RINGKASAN

Strategi Kemitraan Jagung Pakan PT. Bisi International Tbk, Melalui *Corn Partnership Departement Jawa Timur* Dengan Petani Mitra. Rycke Pamelia Kosrianti, NIM D31220479, Tahun 2025, 43 Halaman, Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Fitri Krismiratsih, S.ST, M.P. (Dosen Pembimbing).

Politeknik Negeri Jember adalah perguruan tinggi vokasional yang berfokus pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia sesuai kebutuhan industri. Lulusan ini diharapkan dapat bersaing dan berwirausaha. Kegiatan magang sangat penting bagi mahasiswa karena memberi pengalaman kerja praktis. PT. BISI International, Tbk., adalah Perusahaan yang bergerak dalam bidang pembenihan pertanian dan telah mendapatkan akreditasi dari Departemen Pertanian. Tujuan program magang ini, khususnya di Departemen *Corn Partnership* untuk mahasiswa jurusan Manajemen Agribisnis memberi pengalaman untuk mempelajari strategi kemitraan yang dapat meningkatkan produktivitas jagung.

Program magang mahasiswa dilaksanakan di PT. BISI International, Tbk., Plosoklaten, Kediri, Jawa Timur. Berfokus pada produksi dan pengembangkan benih hibrida jagung. Mahasiswa belajar langsung di sektor pertanian dengan fasilitas yang memadai, terlibat dalam kegiatan administrasi, kunjungan ke petani mitra (CGR (Contract Grower)), dan proses budidaya hingga pasca panen. Magang berlangsung dari Bulan Februari hingga Bulan Mei, dengan jadwal kerja hari Senin hingga Jumat. Bulan Februari mahasiswa melakukan administrasi dan kunjungan ke petani mitra (CGR (Contract Grower)), Bulan Maret kami berfokus melakukan kegiatan administrasi, Bulan April kembali melakukan kegiatan administrasi dan kunjungan ke petani mitra (CGR (Contract Grower)), dan Bulan Mei melakukan kegiatan evaluasi dan penyusunan laporan akhir untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan mengenai program kemitraan Corn Partnership.

Petani mitra (CGR (Contract Grower)) memiliki beberapa kekuatan, seperti akses ke benih unggul berkualitas tinggi dan dukunngan teknis dari tim ahli PT. BISI International, Tbk., yang membantu petani memilih varietas dan Teknik budidaya jagung, serta jaminan pasar melalui Kerjasama dengan PT. Charoen

Pokphand Indonesia, Tbk. Namun, Petani mitra (CGR (Contract Grower)) menghadapi kelemahan, seperti keterbatasan modal, mereka hanya mendapatkan 15%-20% dari biaya yang dibutuhkan, dan keterlambatan dalam penyediaan sarana produksi. Sebaliknya ada peluang untuk meningkatkan kualitas dan produktivitas jagung melalui teknologi canggih dan benih unggul, serta kolaborasi dengan Lembaga keuangan untuk meningkatkan akses permodalan. Namun, risiko seperti perubahan iklum yang ekstrim, persaingan dengan produk lokal dan impor, dan fluktuasi harga jagung dapat mengancam stabilitas usaha pertanian dan pendapatan Petani mitra (CGR (Contract Grower)).

PT. BISI International, Tbk., menerapkan strategi kemitraan melalui pendampingan teknis dan pelatihan budidaya jagung untuk memberikan Petani mitra (CGR (Contract Grower)) keterampilan dalam pengelolaan budidaya jagung yang berkelanjutan dan efisien, seperti pemilihhan varietas, Teknik penanaman, dan irigasi. Aplikasi FAMS CP memungkinkan pengumpulan data secara real-time untuk meningkatkan penerapan praktik pertanian yang diajarkan dalam sistem monitoring dan evaluasi kinerja Petani mitra (CGR (Contract Grower)).